

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini teknologi telah berkembang secara pesat dan perkembangannya mulai merambah ke dunia bisnis. Persaingan bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk mengembangkan aspek pengelolaan bisnis secara menyeluruh menggunakan teknologi yang sudah ada agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain. Dengan maju dan berkembangnya teknologi tersebut sebagai pengolah dan penyedia informasi salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah untuk membantu para manajer atau eksekutif memperoleh informasi yang akan digunakan sebagai basis atau dasar pengambilan keputusan eksekutif.

Dengan adanya penerapan teknologi sistem informasi diharapkan perusahaan mampu menerima dan menyajikan informasi dengan cepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan, Zare (2012).

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga yang mana dituntut adanya informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif. Sistem Informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan,

diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna (James Hall, 2004 : 9).

Menurut Stephen dan Simkin SIA (Sistem Informasi Akuntansi) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan secara prinsip adalah manajemen (Jogiyanto, 2005: 17).

Sistem informasi tidak bisa berfungsi jika tidak didukung dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan asset tertinggi untuk meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan. Karyawan merupakan penggerak utama kelancaran usaha dan kinerja perusahaan, karena itu karyawan harus memiliki keahlian dalam bidang pekerjaannya (Aditya dan Sari, 2016).

Menurut Nelson (Sari, 2009) diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat *skill*, dan *expertise* dari individu yang menggunakannya. Bagi perusahaan aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan *competitive advantage*, sedangkan keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan

Kinerja individu adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Kinerja yang baik akan terlihat jika individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Individu diharapkan dapat menyelesaikan

pekerjaannya dengan bantuan teknologi sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan (Alannita, 2014).

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan (Sari,2009). Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi atau perusahaan (Jumaili, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Goodhue (1995) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Goodhue (1995) juga menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya.

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan organisasi. Kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam usaha kecil.

Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009)

Penelitian ini mengacu pada penelitian Sari (2009) tentang Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual, dengan menambahkan beberapa variabel seperti keahlian pengguna dan partisipasi manajemen yang diambil dari penelitian Gusti dan Allanita (2014) dan juga variable Kesesuaian Tugas dari penelitian Astuti dan Dharmadiaksa (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain terletak pada pengambilan sampel yaitu pada kantor asuransi yang ada di Surakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, penelitian ini mengambil judul: **PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEAHLIAN PENGGUNA, KEPERCAYAAN, KESESUAIAN TUGAS, DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi Pada Perusahaan Asuransi Surakarta)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja individu?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu?

3. Apakah keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kinerja individu ?
4. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individu ?
5. Apakah kepercayaan karyawan terhadap sistem informasi dan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individu ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.
2. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi manajemen terhadap kualitas kinerja individu.
3. Untuk menganalisis pengaruh keahlian pemakai teknologi informasi terhadap kinerja individu.
4. Untuk menganalisis pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja individu.
5. Untuk menganalisis Pengaruh kepercayaan karyawan terhadap sistem informasi dan teknologi informasi terhadap kinerja individu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan

pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, menambah informasi tentang perusahaan terkait pentingnya sistem informasi akuntansi dan teknologi yang berkaitan untuk meningkatkan kinerja perusahaan supaya tujuan perusahaan tercapai.

E. Sistematika Penulisan

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika yang baik, teratur dan terperinci. Demikian pula dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mencantumkan secara urut dari bab ke bab tentang sistematikanya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas landasan teori yang meliputi : pengertian teknologi informasi, kinerja individual, kesesuaian tugas-teknologi informasi, kepercayaan atas teknologi informasi, dilanjutkan review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, uji kualitas data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pelaksanaan penelitian, pengujian data, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.